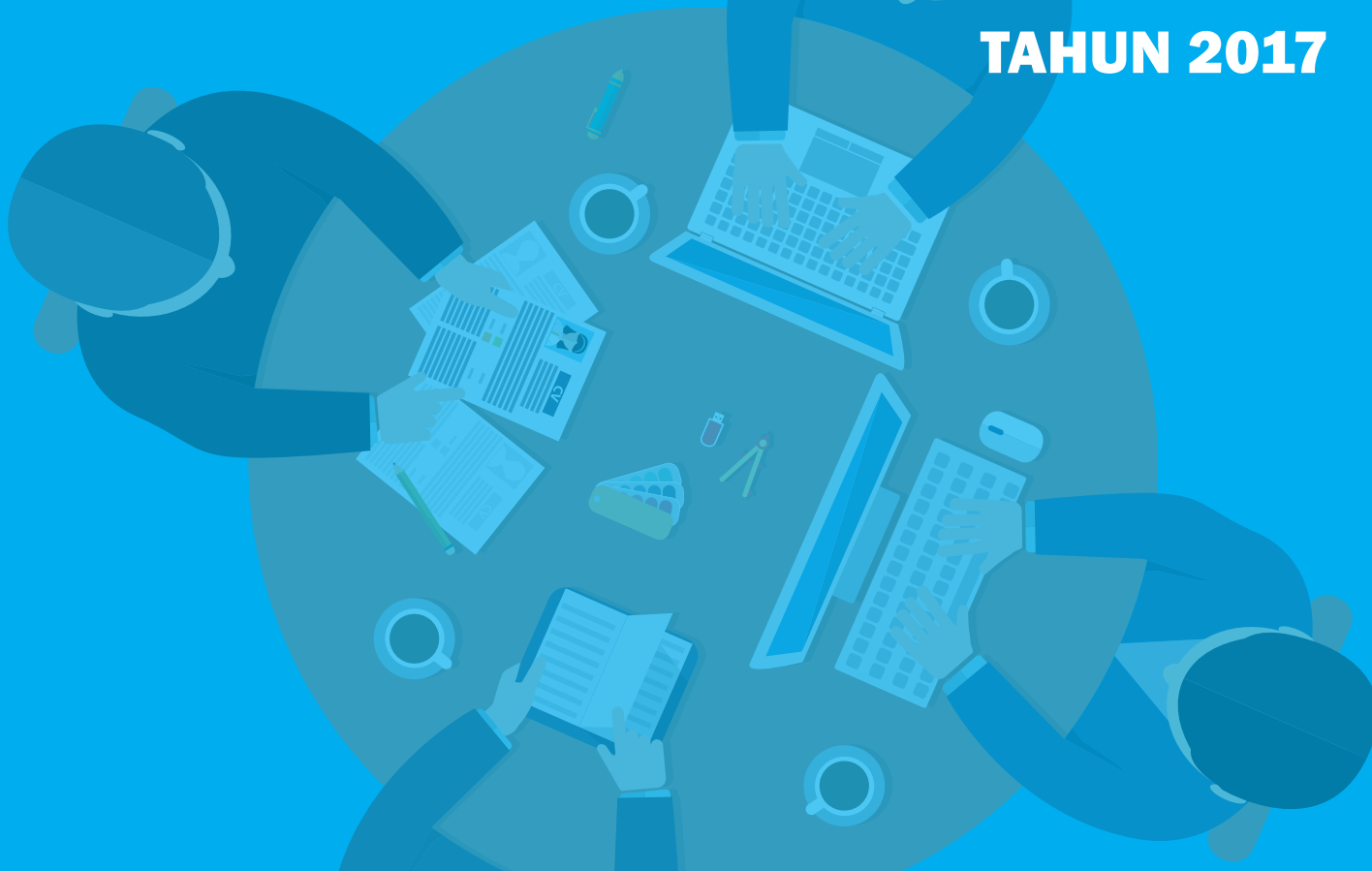


MATERI UMUM

PANDUAN BIMBINGAN TEKNIS DAN PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SMA TAHUN 2017



**DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

KATA PENGANTAR

Direktorat Pembinaan SMA pada tahun 2017 memprogramkan pembinaan implementasi Kurikulum 2013 untuk 4.510 SMA yang tersebar di 498 kabupaten/kota dan 34 provinsi, melalui kegiatan bimbingan teknis (bimtek) dan pendampingan implementasi Kurikulum 2013. Kegiatan tersebut dilaksanakan bersama oleh Direktorat Pembinaan SMA dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditetapkan. Direktorat Pembinaan SMA menyiapkan bahan dan materi, melatih fasilitator bimtek penyegaran instruktur, dan melaksanakan bimtek penyegaran untuk instruktur provinsi. Sedangkan LPMP melaksanakan bimtek penyegaran instruktur, bimtek guru sasaran, dan pendampingan implementasi Kurikulum 2013 di sekolah sasaran.

Melaksanakan kegiatan tersebut telah dilakukan koordinasi teknis antara Direktorat Pembinaan SMA dan LPMP melalui kegiatan rapat-rapat dan workshop dan telah menghasilkan kesepakatan tentang pola penyelenggaraan bimtek dan pendampingan implementasi Kurikulum 2013 tahun 2017. Selanjutnya hasil kesepakatan tersebut dirumuskan dalam panduan ini. Secara garis besar panduan ini memuat informasi tentang penyelenggaraan bimtek, pendampingan implementasi Kurikulum 2013 di sekolah sasaran, dan pengelolaan bimtek dan pendampingan.

Melalui panduan ini diharapkan penyelenggaraan bimtek dan pendampingan implementasi Kurikulum 2017 dapat terlaksana dan terkendali mutunya. Kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini diharapkan dapat membangun komunikasi dan kerjasama yang harmonis agar Kurikulum 2013 dapat terlaksana dengan baik di SMA.



Jakarta, Februari 2017
Direktur Pembinaan SMA,

Drs. Purwadi Sutanto, M.Si
NIP. 196104041985031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang	1
B Landasan Hukum	1
C Tujuan	2
D Sasaran	2
BAB II BIMBINGAN TEKNIS KURIKULUM 2013	
A Konsep Dasar Bimbingan Teknis	3
B Pelaksanaan Bimbingan Teknis	4
BAB III PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013	
A Konsep Dasar	22
B Pelaksanaan Pendampingan	23
BAB IV PENGELOLAAN BIMTEK DAN PENDAMPINGAN	
A Peran dan Tanggung Jawab Lembaga Terkait	30
B Monitoring dan Evaluasi	31
C Pelaporan	31
D Pembiayaan	31
BAB V PENUTUP	32
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1 Format Agenda kegiatan (selama 2 hari berdasarkan kesepakatan dengan pihak sekolah)	33
Lampiran 2 Rencana Tindak Lanjut dan Hasil Perbaikan Permasalahan Implementasi Kurikulum 2013	34
Lampiran 3 Format Jurnal Kegiatan Tim Pendamping Implementasi Kurikulum 2013	35
Lampiran 4 Hasil Pengamatan Tim Pendamping Implementasi Kurikulum 2013	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2013 telah menetapkan pentahapan implementasi Kurikulum 2013 sampai dengan tahun 2018/2019. Berdasarkan tahapan implementasi yang sudah direncanakan, pada tahun pelajaran 2016/2017, jumlah SMA yang melaksanakan Kurikulum 2013 sebanyak 4.855, sedangkan pada tahun 2017/2018 akan diperbanyak menjadi 60 % dengan tambahan sebanyak 4.510 SMA yang tersebar di 514 kabupaten/kota dan 34 provinsi. Terhadap 4.510 SMA pelaksana Kurikulum 2013 tersebut, pada tahun anggaran 2017 Direktorat Pembinaan SMA dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) memberikan pembinaan dalam bentuk Bimbingan Teknis (Bimtek) dan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013.

Kegiatan bimbingan teknis diberikan kepada guru mata pelajaran dan guru bimbingan konseling agar siap melaksanakan pembelajaran dan penilaian sesuai karakteristik Kurikulum 2013 mulai awal tahun pelajaran 2017/2018. Selanjutnya ketika guru melaksanakan pembelajaran dan penilaian di sekolah diberikan pendampingan untuk penguatan implementasinya. Tahapan dan strategi pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis dan pendampingan implementasi Kurikulum 2013 diuraikan dalam panduan ini.

B. Landasan Hukum

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2014 tentang Peminatan pada Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;

15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 105 Tahun 2014 tentang Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 144 Tahun 2014 tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan dan Ujian Nasional;
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 159 tahun 2014 tentang Evaluasi Kurikulum.
20. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013;
21. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
22. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
23. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
24. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
25. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
26. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
27. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
28. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

C. Tujuan

Panduan Penyelenggaraan Bimbingan Teknis dan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 SMA merupakan pedoman bagi para pihak untuk mengorganisasikan dan melaksanakan kegiatan bimbingan teknis dan pendampingan implementasi Kurikulum 2013.

D. Sasaran

Sasaran panduan ini adalah pelaksana kegiatan bimbingan teknis dan pendampingan yaitu Direktorat Pembinaan SMA, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP), Dinas Pendidikan Provinsi, SMA Induk Klaster, SMA pelaksana Kurikulum 2013, dan instruktur.

BAB II

BIMBINGAN TEKNIS KURIKULUM 2013

A. Konsep Dasar Bimbingan Teknis

1. Pengertian

a. Bimbingan Teknis

Bimbingan Teknis adalah suatu kegiatan yang diperuntukkan untuk memberikan bantuan berupa nasehat dan tuntunan untuk menyelesaikan persoalan/masalah yang bersifat teknis implementasi Kurikulum 2013.

b. Penyegaran

Penyegaran adalah proses untuk memperbaiki, memperbaharui dan menyempurnakan pelaksanaan pelatihan Kurikulum 2013 dan implementasi di sekolah yang telah dilakukan sebelumnya.

c. Instruktur

Instruktur adalah personil yang membimbing/melatih peserta dalam kegiatan bimbingan teknis dan pendampingan implementasi Kurikulum 2013.

d. Peserta

Peserta bimbingan teknis adalah personil adalah guru, kepala sekolah, pengawas, staf Dinas Pendidikan Provinsi, serta LPMP sesuai kriteria yang akan melaksanakan implementasi Kurikulum 2013 sesuai dengan tugasnya.

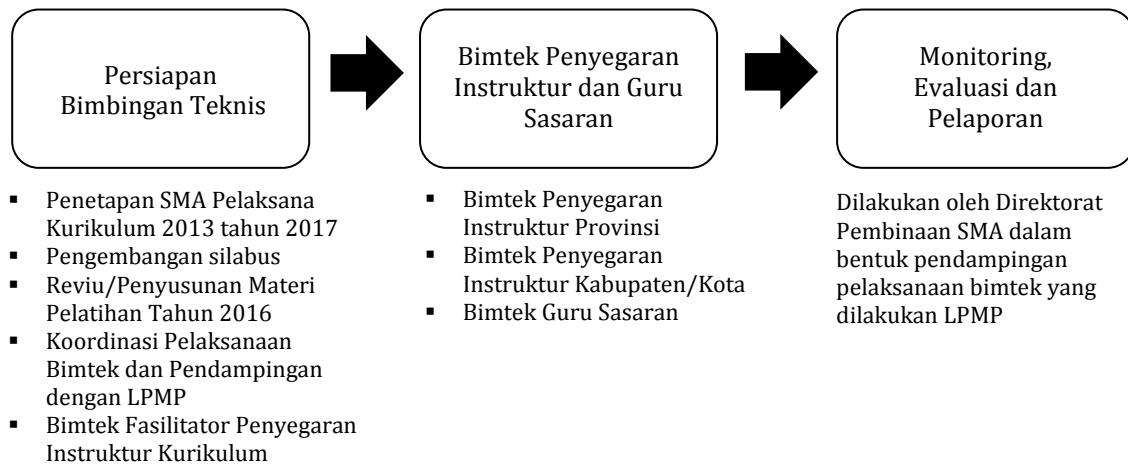
2. Tujuan

Tujuan bimbingan teknis adalah meningkatkan kompetensi peserta dalam:

- a. Memahami dinamika dan kebijakan perkembangan Kurikulum, kebijakan penguatan pendidikan karakter dan penerapan literasi dalam pembelajaran.
- b. Menganalisis kompetensi, materi, pembelajaran dan penilaian meliputi:
 - 1) Dokumen: SKL, KI-KD dan pedoman mata pelajaran
 - 2) Materi dalam buku pelajaran
 - 3) Penerapan model pembelajaran
 - 4) Penilaian hasil belajar
- c. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan muatan keterampilan abad 21 (*critical thinking, creativity, communication, collaboration*), penguatan pendidikan karakter dan literasi dalam pembelajaran.
- d. Mempraktikkan pembelajaran dan penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) serta mereviu hasil praktik.
- e. Mempraktikkan pengolahan dan pelaporan penilaian hasil belajar dan pengenalan aplikasi e_raport.

B. Pelaksanaan Bimbingan Teknis

Kegiatan Bimbingan Teknis Kurikulum 2013 SMA tahun 2017 dilakukan dengan strategi sebagai berikut:



1. Persiapan Bimbingan Teknis

a. Penetapan SMA Pelaksana Kurikulum 2013 tahun 2017

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Ditjen Dikdasmen) menetapkan kuota SMA pelaksana Kurikulum 2013 berdasarkan rekomendasi dan usulan dari LPMP. Identifikasi SMA pelaksana Kurikulum 2013 dilakukan LPMP bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Provinsi berdasarkan kuota jumlah SMA sasaran dan kesiapan sekolah melaksanakan Kurikulum 2013.

Kriteria umum sekolah yang diusulkan Dinas Pendidikan Provinsi melalui LPMP adalah SMA yang belum melaksanakan Kurikulum 2013 baik sasaran maupun mandiri pada tahun sebelumnya. Surat Keputusan SMA Sasaran Pelaksana Kurikulum 2013 SMA tahun 2017 ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Direktorat Pembinaan SMA bersama Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan menggunakan hasil penetapan tersebut sebagai dasar pembinaan dalam bentuk penyegaran Instruktur, bimtek guru sasaran dan pendampingan.

b. Penyusunan Silabus

Silabus merupakan rancangan materi dan penyajian materi bimtek bagi instruktur dan guru sasaran memuat kompetensi, uraian materi dan metode Bimtek sebagai berikut.

1) Silabus Bimtek Penyegaran Instruktur Kurikulum 2013 SMA

No.	Kompetensi	Uraian Materi	Kegiatan Penyegaran, Teknik Penyajian dan Penilaian
	A. MATERI UMUM		
1.1	Mendeskripsikan esensi/ intisari implementasi arah kebijakan dan dinamika perkembangan Kurikulum 2013, penguatan pendidikan karakter dan penerapan literasi dalam pembelajaran	Kebijakan dan Dinamika Perkembangan Kurikulum a. Arah kebijakan Kurikulum 2013 b. Perangkat Kurikulum 2013 Perbaikan c. Strategi implementasi Kurikulum 2013 d. Strategi penguatan pendidikan karakter e. Literasi dalam pembelajaran f. Sistem penilaian	Kegiatan: a. <i>Overview</i> substansi kebijakan dan dinamika perkembangan Kurikulum, penguatan pendidikan karakter, penerapan literasi dalam pembelajaran b. Diskusi dan tanya jawab c. Pengamatan keaktifan dan perilaku peserta d. Kesimpulan
1.2	Menjelaskan penyelenggaraan bimtek dan pendampingan implementasi Kurikulum 2013 a. Menjelaskan tahapan, materi dan strategi bimtek Kurikulum 2013 b. Menjelaskan tahapan, materi dan strategi pendampingan implementasi Kurikulum 2013	Penyelenggaraan bimtek dan pendampingan implementasi Kurikulum 2013 a. Penyegaran Instruktur b. Bimtek Guru Sasaran c. Pendampingan Kurikulum 2013	Kegiatan: a. <i>Overview</i> penyelenggaraan penyegaran Instruktur dan bimtek guru sasaran b. <i>Overview</i> penyelenggaraan pendampingan implementasi Kurikulum 2013 c. Pengamatan keaktifan dan perilaku peserta d. Diskusi dan tanya jawab e. Kesimpulan
	B. MATERI POKOK		
2.1	Mendeskripsikan esensi/ intisari substansi materi : kompetensi, materi, pembelajaran dan penilaian		
2.2	a. Menjelaskan esensi/ intisari menganalisis Dokumen: SKL, KI-KD, Silabus, dan Pedoman Mapel	Analisis Dokumen SKL, KI-KD, dan Silabus a. Keterkaitan antara SKL, KI-KD, dan Silabus b. Pengembangan Indikator Pencapaian Kompetensi	a. <i>Overview</i> diskusi kelas dengan menggunakan bahan tayang (ppt) b. Teknik penilaian: penilaian produk; hasil analisis KI-KD dan silabus sesuai tahapan penyajian indikator. c. Pengamatan keaktifan dan perilaku peserta

No.	Kompetensi	Uraian Materi	Kegiatan Penyegaran, Teknik Penyajian dan Penilaian
	b. Menjelaskan esensi/ instisari menganalisis materi dalam buku teks pelajaran	Analisis materi dalam buku teks pelajaran (dan buku sumber lain yang relevan) a. Materi esensial b. Materi remedial c. Materi pengayaan d. Pengembangan materi pembelajaran yang serupa dengan yang tertuang dalam buku	a. <i>Overview</i> mengemban materi pembelajaran dalam diskusi kelompok b. Teknik penilaian: penilaian produk tentang pengembangan materi pembelajaran sesuai IPK yang dikembangkan, materi dalam silabus, dan materi yang serupa dengan materi dalam buku teks
	c. Menjelaskan esensi/ instisari menganalisis penerapan model pembelajaran HOTS	Pengembangan materi pembelajaran a. Keterkaitan antara aspek sumber-sumber belajar dan alat-alat yang dipergunakan. b. Penekanan pada <i>high order thinking skills</i> . c. Integrasi materi muatan lokal dalam materi pembelajaran d. Aktualisasi kompetensi mata pelajaran dalam kegiatan kepramukaan	a. <i>Overview</i> mengemban materi pembelajaran dalam diskusi kelompok b. Teknik penilaian: Penilaian produk tentang pengembangan materi pembelajaran sesuai IPK yang dikembangkan, materi dalam silabus, dan materi yang serupa dengan materi dalam buku teks
	d. Menjelaskan esensi/ instisari menganalisis penilaian hasil belajar HOTS	Analisis penilaian hasil belajar a. Penilaian oleh guru b. Penilaian antar peserta didik c. Analisis Penilaian: ▪ Langkah-langkah analisis ▪ Contoh hasil analisis d. Pemanfaatan hasil analisis: remedial dan pengayaan	a. <i>Overview</i> mengkaji materi dalam modul dan Panduan Penilaian b. <i>Overview</i> praktik menganalisis hasil belajar dengan menggunakan data yang tersedia di modul masing-masing mata pelajaran c. Teknik Penilaian: penilaian produk menyusun program remedial dan pengayaan
2.3	Mempraktikkan model contoh pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP): HOTS (pembelajaran abad 21, 4C), penguatan pendidikan karakter, literasi dalam pembelajaran	Praktik baik pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP): HOTS (pembelajaran abad 21, 4C), penguatan pendidikan karakter, literasi dalam pembelajaran	Kegiatan: a. Mengembangkan model RPP b. Melakukan telaah RPP c. Diskusi hasil praktik baik RPP d. Penilaian : produk dan penampilan
2.4	Mempraktikkan model contoh baik pembelajaran dan penilaian berdasarkan praktik baik RPP	Praktik baik pembelajaran dan penilaian berdasarkan praktik baik RPP	Kegiatan: a. Simulasi pembelajaran dan penilaian HOTS berdasarkan RPP yang disusun b. Penilaian : produk dan penampilan

No.	Kompetensi	Uraian Materi	Kegiatan Pelatihan, Teknik Penyajian dan Penilaian
2.5	Mempraktikkan contoh baik pengolahan dan pelaporan penilaian hasil belajar dan mengenal aplikasi e_Raport	Praktik pengolahan dan pelaporan penilaian hasil belajar dan pengenalan e_Raport	Kegiatan: a. Praktik pengolahan dan pelaporan nilai b. Pengenalan aplikasi e-Raport c. Diskusi hasil praktik pengolahan dan pelaporan penilaian dan e_raport d. Penilaian : produk dan penampilan
	C. MATERI PENUNJANG		
3.1	Memahami kebijakan peningkatan mutu pendidikan	Kebijakan peningkatan mutu pendidikan (Pembukaan)	Ceramah
3.2	Memahami dan mampu mereview dan evaluasi pelaksanaan bimtek dan pendampingan Kurikulum 2013	Review dan evaluasi pelaksanaan bimtek dan pendampingan (Penutup)	Ceramah

2) Silabus Bimtek Guru Sasaran Kurikulum 2013 SMA

No.	Kompetensi	Uraian Materi	Kegiatan Pelatihan, Teknik Penyajian dan Penilaian
	A. MATERI UMUM		
1.1	Mendeskrripsikan konsep dan strategi implementasi Penguatan Pendidikan Karakter a. Memahami arah kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter b. Menjelaskan kebijakan dan substansi Penguatan Pendidikan Karakter c. Menggambarkan strategi implementasi Penguatan Pendidikan Karakter	Gerakan penumbuhan budi pekerti dan sekolah aman a. Kebijakan dan konsep penguatan pendidikan karakter b. Nilai-nilai yang diinternalisasikan dalam jenis kegiatan pendidikan karakter c. Implementasi pendidikan karakter di sekolah	Kegiatan: a. Penjelasan substansi penguatan pendidikan karakter b. Diskusi dan tanya jawab c. Kesimpulan Penilaian: a. Penilaian proses b. Pengamatan perilaku
1.2	Mendeskrripsikan implementasi kebijakan dan dinamika perkembangan Kurikulum 2013 a. Menguraikan arah kebijakan Kurikulum 2013 b. Mendeskripsikan substansi pengembangan Kurikulum 2013 c. Mendeskripsikan strategi implementasi Kurikulum 2013 d. Mendeskripsikan any a penilaian	Kebijakan dan Dinamika Perkembangan Kurikulum a. Arah kebijakan Kurikulum 2013 b. Perangkat Kurikulum 2013 Perbaikan c. Strategi implementasi Kurikulum 2013 d. Sistem penilaian	Kegiatan: a. Penjelasan substansi kebijakan dan dinamika perkembangan kurikulum (pembelajaran dan penilaian) b. Diskusi dan any a jawab c. Kesimpulan Penilaian: a. Penilaian proses b. Pengamatan perilaku

No.	Kompetensi	Uraian Materi	Kegiatan Pelatihan, Teknik Penyajian dan Penilaian
1.3	Mendeskripsikan dan menerapkan literasi dalam pembelajaran - Memahami kebijakan dan konsep literasi sekolah - Menjelaskan strategi implementasi gerakan literasi sekolah - Menerapkan literasi dalam pembelajaran	Penguatan Literasi Dalam Pembelajaran - Kebijakan dan konsep gerakan literasi sekolah - Strategi implementasi gerakan literasi sekolah - Literasi dalam pembelajaran	Kegiatan: - Penjelasan substansi Penguatan Literasi Dalam Pembelajaran - Diskusi dan tanya jawab - Kesimpulan Penilaian: - Penilaian proses - Pengamatan perilaku
1.4	Menjelaskan penyelenggaraan bimtek dan pendampingan implementasi Kurikulum 2013 - Menjelaskan tahapan, materi dan strategi bimtek Kurikulum 2013 - Menjelaskan tahapan, materi dan strategi pendampingan implementasi Kurikulum 2013	Penyelenggaraan bimtek dan pendampingan implementasi Kurikulum 2013 - Penyegaran Instruktur - Bimtek Guru Sasaran - Pendampingan Kurikulum 2013	Kegiatan: - Penjelasan penyelenggaraan bimtek dan pendampingan implementasi Kurikulum 2013 - Diskusi dan tanya jawab - Kesimpulan Penilaian: - Penilaian proses - Pengamatan perilaku
	B. MATERI POKOK		
2.1	- Menganalisis dokumen SKL, KI-KD, dan silabus - Menyusun keterkaitan antara domain Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan - Mengembangkan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Analisis dokumen SKL, KI-KD, dan silabus - Keterkaitan antara SKL, KI-KD, dan silabus - Pengembangan Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan: - Mengkaji dokumen SKL, KI-KD, dan Silabus - Diskusi kelas dengan menggunakan bahan tayang (ppt) - Diskusi kelompok untuk mengerjakan tugas Teknik Penilaian: Penilaian Produk; Hasil analisis KI-KD dan silabus sesuai tahapan penyajian indikator.
	- Mengembangkan materi pembelajaran - Menentukan alat belajar yang sesuai dengan sumber belajar dan materi pembelajaran - Mengembangkan materi yang mendorong siswa untuk berpikir HOTS - Mengembangkan materi muatan lokal yang terintegrasi dalam materi pembelajaran - Menganalisis kompetensi mata pelajaran dalam kegiatan kepramukaan	Pengembangan materi pembelajaran - Keterkaitan antara aspek sumber-sumber belajar dan alat-alat yang dipergunakan. - Penekanan pada <i>high order thinking skills</i>. - Integrasi materi muatan lokal dalam materi pembelajaran - Aktualisasi kompetensi mata pelajaran dalam kegiatan kepramukaan	Kegiatan: - Mengkaji buku teks - Mengkaji materi dalam modul dan sumber lain sesuai bahan bacaan yang dianjurkan - Mengembangkan materi pembelajaran dalam diskusi kelompok Teknik penilaian: Penilaian produk tentang pengembangan materi pembelajaran sesuai IPK yang dikembangkan, materi dalam silabus, dan materi yang serupa dengan materi dalam buku teks

No.	Kompetensi	Uraian Materi	Kegiatan Penyegaran, Teknik Penyajian dan Penilaian
	c. Menganalisis materi dalam buku teks pelajaran ▪ Menentukan materi esensial ▪ Menentukan materi remedial ▪ Menentukan materi pengayaan ▪ Mengembangkan materi pembelajaran yang serupa dengan yang tertuang dalam buku	Analisis materi dalam buku teks pelajaran (dan buku sumber lain yang relevan) a. Materi esensial b. Materi remedial c. Materi pengayaan d. Pengembangan materi pembelajaran yang serupa dengan yang tertuang dalam buku	Kegiatan: a. Mengkaji materi esensial b. Mengkaji materi remedial c. Mengembangkan materi pembelajaran sesuai buku teks Teknik penilaian: Penilaian produk tentang hasil analisis materi dalam buku teks pelajaran
	d. Mengalisis penerapan model pembelajaran ▪ Menganalisis prinsip dan karakteristik pembelajaran ▪ Menentukan model pembelajaran yang tepat ▪ Menerapkan model-model pembelajaran	Analisis penerapan model pembelajaran: a. Karakteristik Pembelajaran b. Model-model pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik c. Pemilihan model pembelajaran yang tepat	Kegiatan: a. Mengkaji materi dalam modul dan sumber lain yang dianjurkan b. Diskusi kelas menggunakan ppt c. Diskusi secara berkelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan d. Mempresentasikan hasil diskusi Teknik Penilaian: Penilaian produk tentang penerapan salah satu model pembelajaran
	e. Mengalisis penilaian hasil belajar ▪ Menyusun instrumen penilaian sesuai IPK yang dikembangkan ▪ Menganalisis penilaian hasil belajar ▪ Memanfaatkan hasil analisis penilaian hasil belajar	Analisis penilaian hasil belajar a. Penilaian oleh guru b. Penilaian antar peserta didik c. Analisis Penilaian: ▪ Langkah-langkah analisis ▪ Contoh hasil analisis d. Pemanfaatan hasil analisis: remedial dan pengayaan	Kegiatan: a. Mengakaji materi dalam modul dan Panduan Penilaian b. Melaksanakan praktik menganalisis hasil belajar dengan menggunakan data yang tersedia di modul masing-masing mata pelajaran Teknik Penilaian: Penilaian produk menyusun program remedial dan pengayaan

No.	Kompetensi	Uraian Materi	Kegiatan Penyegaran, Teknik Penyajian dan Penilaian
2.2	Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran - Mendeskripsikan prinsip penyusunan RPP - Mengidentifikasi sistematika RPP - Merumuskan indikator pencapaian KD - Menentukan materi ajar - Menentukan langkah/kegiatan pembelajaran - Menyiapkan media pembelajaran - Merancang bentuk dan strategi penilaian - Menyusun RPP - Menelaah RPP	Rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran - Permendikbud No 103 Tahun 2014 - Prinsip penyusunan RPP - Sistematika RPP - RPP - Telaah RPP	Kegiatan: - Mengkaji Sistematika RPP sesuai Permendikbud No 103 Tahun 2014 - Menerapkan hasil latihan modul 1 (analisis kompetensi, materi, pembelajaran dan penilaian) dalam menyusun RPP - Menyusun RPP - Melakukan telaah RPP yang sudah disusun Teknik Penilaian: Penilaian Produk; - Menyusun RPP sesuai mata pelajaran yang diampu (1 KD) - Menelaah RPP - Penilaian unjuk kerja - Menyajikan RPP dan hasil telaah RPP
2.3	Melaksanakan praktik pembelajaran dan penilaian - Melaksanakan Pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, kreatif, dan inovatif. - Melaksanakan Penilaian proses dan hasil pembelajaran secara autentik - Menelaah hasil praktik pembelajaran dan penilaian	Praktik pembelajaran dan penilaian - Model Pembelajaran - Praktik Penilaian - Teknik Penilaian - Review hasil praktik	Kegiatan: - Mengamati Video Pembelajaran - Secara berkelompok membahas Praktik pembelajaran dan penilaian dalam video dengan menggunakan tabel analisis - Meriview RPP oleh setiap peserta sesuai mata pelajaran yang diampunya untuk bahan praktik - Melakukan simulasi praktik pembelajaran dan penilaian dalam <i>micro teaching</i> - Secara berkelompok mereview praktik pembelajaran dan penilaian - Melakukan refleksi praktik pembelajaran Teknik Penilaian: Praktik/unjuk kerja

No.	Kompetensi	Uraian Materi	Kegiatan Penyegaran, Teknik Penyajian dan Penilaian
	Melaksanakan simulasi pengolahan dan pelaporan hasil belajar a. Melaksanakan pengolahan hasil belajar b. Melaksanakan pelaporan hasil belajar c. Menelaah hasil praktik pengolahan dan pelaporan	a. Simulasi Pengolahan nilai pada aspek: pengetahuan, keterampilan, dan sikap b. Simulasi mengolah nilai raport dan menuliskan deskripsi (leger) c. Simulasi menyusun dan membuat Laporan Hasil Belajar (LHBPD) d. Pengenalan aplikasi e-Raport	Kegiatan: a. Mendiskusikan pengelolaan dan pelaporan hasil belajar b. Mengamati contoh pengolahan dan pelaporan hasil belajar yang dise diakan dalam modul dengan mengguna kan tabel analisis c. Berlatih mengolah dan melaporkan hasil belajar dengan menggunakan data praktik mengajar Teknik Penilaian: Praktik/unjuk kerja
	C. MATERI PENUNJANG		
3.1	Mampu mengikuti test awal	Test Awal	Uraian dan pilihan ganda
3.2	Mampu meningkatkan nilai hasil test dari test awal ke test akhir	Test Akhir	Uraian dan pilihan ganda
3.3	Memahami kebijakan peningkatan mutu pendidikan	Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan (Pembukaan)	Ceramah
3.4	Memahami dan mampu mereview dan evaluasi bimtek dan pendampingan	Review dan Evaluasi bimtek dan Pendampingan (Penutup)	Ceramah

c. Penyiapan Materi Pelatihan

Agar bimtek terselenggara secara terstandar dan terhindar dari distorsi kualitas, maka diperlukan modul yang terstandar. Modul dikembangkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Secara substansial memuat berbagai informasi yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
- 2) Menggunakan format modul yang sistematis.
- 3) Menggunakan bahasa yang baik dan benar serta mudah dipahami.
- 4) Dilengkapi dengan ilustrasi dan contoh praktis untuk membantu dalam memahami substansi dengan lebih mudah.

Bimtek dan Pendampingan Kurikulum 2013 tahun 2017 menggunakan materi pelatihan Kurikulum tahun 2016 yang telah direvisi dan dilengkapi dengan suplemen RPP yang memuat tentang pembelajaran dan penilaian HOTS, dan keterampilan abad 21, penguatan pendidikan karakter, dan literasi dalam pembelajaran, serta video pembelajaran, file buku teks, file emodul, file media

- d. Bimtek Fasilitator Penyegaran Instruktur Kurikulum 2013 SMA
- 1) Bimtek Fasilitator Penyegaran Instruktur Kurikulum 2013 SMA adalah kegiatan penyiapan fasilitator yang akan ditugaskan pada Bimtek Penyegaran Instruktur Kurikulum 2013 SMA Provinsi, Kabupaten/Kota dan Guru Sasaran.
 - 2) Bimtek dilaksanakan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
 - 3) Pelaksanaan : 15 s.d 18 Februari 2017
 - 4) Tempat pelaksanaan: Bogor
 - 5) Narasumber/Fasilitator/Instruktur
Narasumber/Fasilitator/Instruktur yang terlibat dalam kegiatan bimtek ini berasal dari unsur Perguruan Tinggi, Balitbang Kemdikbud, Direktorat Pembinaan SMA dan Tim Pengembang Kurikulum SMA.
 - 6) Peserta
Jumlah peserta 148 orang terdiri atas unsur:
 - a) Direktorat Pembinaan SMA, Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk), Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik), yang memiliki pengalaman dalam mengembangkan Kurikulum 2013.
 - b) Lembaga Keagamaan yang terlibat dalam pengembangan modul pelatihan Kurikulum 2013.
 - c) Guru, Kepala Sekolah, Pengawas, dan unsur Perguruan Tinggi, lembaga keagamaan yang berperan dalam pengembangan modul pelatihan Kurikulum 2013 bersama TPK (Tim Pengembang Kurikulum) Direktorat Pembinaan SMA, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Pendidikan minimal S1 dengan pengalaman mengajar minimal 5 tahun.
 - Pernah mengikuti Pelatihan Kurikulum 2013 yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembinaan SMA atau LPMP pada tahun 2016 atau tahun sebelumnya.
 - Kreatif dan inovatif dalam pengembangan pembelajaran.
 - Memiliki kemampuan menjelaskan substansi dan permasalahan implementasi Kurikulum 2013.
 - Mampu mengoperasikan program Ms Office (*word, excel, power point*) dan internet.
 - Pengembang modul pelatihan Kurikulum 2013 SMA Tahun 2016.
 - Bersedia melaksanakan tugas sebagai Instruktur pada Bimtek Penyegaran Instruktur Provinsi, Kabupaten/Kota dan Guru Sasaran Kurikulum 2013 tahun 2017.
 - 7) Materi dan alokasi waktu Bimtek Fasilitator Penyegaran Instruktur Kurikulum 2013 SMA sebagai berikut:

No.	M a t e r i	Alokasi Waktu (@ 60')	Narasumber/ Penyaji
	A. MATERI UMUM		
1.	Kebijakan dan Dinamika Perkembangan Kurikulum	1	Dr. Awaluddin Tjalla Kepala Puskurbuk Balitbang
2.	Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran	2	Dr. Arie Budhiman Staf Ahli Menteri Bid. Pembangunan Karakter
3.	Penerapan Literasi dalam Pembelajaran	2	Pangesti Wiedarti, Ph.D Ketua Satgas Literasi
4.	Kebijakan Ujian Sekolah, Ujian Sekolah Berstandar Nasional dan Ujian Nasional Tahun 2017	1	Prof. Nizam Kepala Puspendik Balitbang
5.	Penyelenggaraan Bimtek dan Pendampingan Kurikulum 2013 SMA Tahun 2017	1	Dr. Eko Warisdiono Kasubdit Kurikulum PSMA

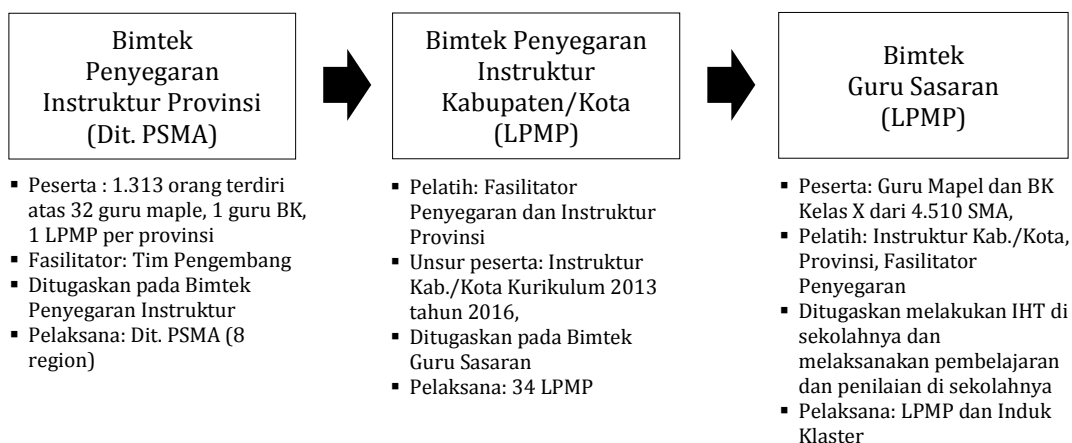
No.	Materi	Alokasi Waktu (@ 60')	Narasumber/ Penyaji
B. MATERI POKOK			
1.	Pemantapan Materi dan Strategi Penyampaian Materi Bimtek Kurikulum 2013	2	Prof. S. Hamid Hasan, Ph.D Universitas Pendidikan Indonesia
2.	Pembelajaran dan Penilaian <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS)	2	Prof. Udin Winataputra Universitas Terbuka
3.	a. Praktik Pengembangan RPP b. Praktik Pembelajaran dan Penilaian HOTS Berdasarkan RPP c. Review Hasil Praktik	14	Tim Pengembang Kurikulum
4.	Praktik Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Hasil Belajar dan Pengenalan e_raport	3	Tim Pengembang Kurikulum
C. MATERI PENUNJANG			
1.	Pembukaan : Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan	1	Drs. Purwadi Sutanto, M.Si Direktur Pembinaan SMA
2.	Penutupan : Review dan Tindak Lanjut	1	Dr. Eko Warisdiono Kasubdit Kurikulum PSMA
Jumlah		30	

8) Hasil Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan Narasumber/Fasilitator/Instruktur yang siap ditugaskan pada kegiatan Bimtek Penyegaran Instruktur Kurikulum 2013 SMA Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota dan Guru Sasaran dan penyempurnaan materi bimtek.

2. Bimbingan Teknis

Bimbingan teknis implementasi Kurikulum 2013 dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap sebagai berikut:



a. Bimtek Penyegaran Instruktur Provinsi Kurikulum 2013

Bimtek ini sebagai penyegaran bagi Instruktur Provinsi Kurikulum 2013 yang akan ditugaskan pada Bimtek Penyegaran Instruktur Kabupaten/ Kota Kurikulum 2013 di LPMP. Bimtek dilaksanakan oleh Direktorat Pembinaan SMA dengan strategi sebagai berikut:

- 1) Tujuan
Meningkatkan kemampuan teknis dan kemampuan menyajikan materi bimtek dan pendampingan implementasi Kurikulum 2013.
- 2) Waktu dan tempat
Bimtek dilaksanakan pada minggu ke-4 Februari sampai dengan minggu ke 3 April 2017 selama 4 hari atau setara dengan 30 jam @ 60 menit, di 8 region.

Region	Tanggal	Tempat	Provinsi
1	27 Feb. s.d. 2 Maret 2017	Jakarta 1 (163 org)	DKI Jakarta, Lampung dan Jawa Barat (3 tim)
2	28 Feb. s.d. 3 Maret 2017	Surabaya 1 (163 org)	Jawa Timur (3 tim), Bali dan Nusa Tenggara Timur
3	6 s.d. 9 Maret 2017	Yogyakarta (164 org)	Jawa Tengah (2 tim), DI. Yogyakarta, Kalimantan Barat dan Kalimantan Selatan
4	7 s.d. 10 Maret 2017	Medan (164 org)	Sumatera Utara (2 tim), Aceh, Kepulauan Riau dan Riau
5	13 - 16 Maret 2017	Jakarta 2 (165 org)	Banten, Bengkulu, Maluku, Sumatera Barat dan Sumatera Selatan
6	14 - 17 Maret 2017	Surabaya 2 (165 org)	Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah dan Papua
7	17 - 20 April 2017	Jakarta 3 (165 org)	Jambi, Gorontalo, Bangka Belitung, Maluku Utara dan Kalimantan Tengah
8	18 - 21 April 2017	Surabaya 3 (165 org)	Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, dan NTB

- 3) Narasumber/Fasilitator
Narasumber berasal dari unsur Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Balitbang Kemendikbud, Pengawas, Kepala Sekolah, Guru, dan Dosen serta peserta Bimtek Fasilitator Penyegaran Instruktur Kurikulum 2013.
- 4) Peserta
Peserta sebanyak 1.313 orang mewakili 31 mata pelajaran dan 1 guru Bimbingan Konseling (BK) serta 1 orang unsur LPMP.
 - a) Unsur: Guru matapelajaran dan guru BK.
 - b) Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 tingkat pusat/provinsi/kabupaten/kota/sekolah dari Direktorat Pembinaan SMA atau LPMP pada tahun 2016 atau sebelumnya.
 - c) Berpengalaman mensosialisasikan dan/atau menerapkan Kurikulum 2013, bagi guru mata pelajaran.
 - d) Mampu mengoperasikan program MS *Office* (*word, excel, power point*) dan internet.
 - e) Memiliki rekam jejak yang baik.
 - f) Memiliki kemampuan komunikasi dan menjelaskan yang baik.
 - g) Bersedia dan siap ditugaskan sebagai instruktur pada Bimtek Penyegaran Instruktur Tingkat Kabupaten/Kota, dan Guru Sasaran serta sebagai pendamping implementasi Kurikulum 2013 di sekolah sasaran.

Direktorat Pembinaan SMA bekerjasama dengan LPMP dan Dinas Pendidikan Provinsi untuk menetapkan calon peserta. Peserta wakil dari 31 mata pelajaran dan 1 guru BK setiap provinsi serta 1 orang unsur LPMP

Kuota peserta per provinsi, sebagai berikut:

No.	Provinsi	Jml Peserta	No.	Provinsi	Jml Peserta
1	Aceh	33	19	Lampung	33
2	Bali	33	20	Maluku	33
3	Bangka Belitung	33	21	Maluku Utara	33
4	Banten	33	22	Nusa Tenggara Barat	33
5	Bengkulu	33	23	Nusa Tenggara Timur	33
6	DI Yogyakarta	33	24	Papua	33
7	DKI Jakarta	33	25	Papua Barat	33
8	Gorontalo	33	26	Riau	33
9	Jambi	33	27	Sulawesi Barat	33
10	Jawa Barat (3)	97	28	Sulawesi Selatan	33
11	Jawa Tengah (2)	65	29	Sulawesi Tengah	33
12	Jawa Timur (3)	97	30	Sulawesi Tenggara	33
13	Kalimantan Barat	33	31	Sulawesi Utara	33
14	Kalimantan Selatan	33	32	Sumatera Barat	33
15	Kalimantan Tengah	33	33	Sumatera Selatan	33
16	Kalimantan Timur	33	34	Sumatera Utara (2)	65
17	Kalimantan Utara	33	Jumlah		1.313
18	Kepulauan Riau	33			

Catatan: Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur karena jumlah sasaran SMA pelaksana Kurikulum 2013 tahun 2017 banyak sehingga memerlukan peserta calon Instruktur lebih dari 1 tim (31 guru matapelajaran dan 1 guru BK).

5) Struktur Program Bimtek Penyegaran Instruktur Provinsi Kurikulum 2013 SMA sebagai berikut:

No	Materi	Jam @ 60'	Penyaji
	A. Materi Umum (4 Jam)		
1	Overview Substansi Materi: a. Kebijakan dan Dinamika Perkembangan Kurikulum b. Penguatan Pendidikan Karakter c. Penerapan Literasi Dalam Pembelajaran	3	Narasumber
2	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis dan Pendampingan	1	Kasubdit Kurikulum
	B. Materi Pokok (24 Jam)		
1	Overview, Diskusi, dan Penguatan Substansi Materi: Kompetensi, Materi, Pembelajaran dan Penilaian	1	Fasilitator Penyegaran
2	Overview, Diskusi dan Penguatan Substansi Materi: a. Analisis Dokumen: SKL, KI-KD, Silabus, dan Pedoman Mapel b. Analisis Materi Dalam buku Teks Pelajaran c. Analisis Penerapan Model Pembelajaran HOTS d. Analisis Penilaian Hasil Belajar HOTS	3	Fasilitator Penyegaran
3	Praktik Baik Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP): HOTS (Pengembangan Abad 21, 4C), Pendidikan Karakter, dan Literasi	4	Fasilitator Penyegaran
4	Praktik Pembelajaran dan Penilaian Berdasarkan Praktik Baik RPP	12	Fasilitator Penyegaran
5	Praktik Pengolah dan Pelaporan Penilaian Hasil Belajar dan Pengenalan e_Raport	4	Fasilitator Penyegaran

No	Materi	Jam @ 60'	Penyaji
	C. Materi Penujang (2 Jam)		
1	Pembukaan : Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan	1	Dirjen/Direktur/Kepala LPMP/Disdik Provinsi
2	Penutupan : Review dan Evaluasi Bimtek	1	Direktur/Kepala LPMP/ Disdik Provinsi
	Jumlah	30	

b. Bimtek Penyegaran Instruktur Kabupaten/Kota

Bimtek ini sebagai penyegaran bagi Instruktur Kabupaten/Kota (IK) Kurikulum 2013 yang akan ditugaskan sebagai instruktur pada Bimtek Guru Sasaran dan pendampingan implementasi Kurikulum 2013 di SMA sasaran. Bimtek dilaksanakan oleh LPMP dengan strategi sebagai berikut:

- 1) Tujuan
Meningkatkan kemampuan teknis dan kemampuan menyajikan materi bimtek dan pendampingan implementasi Kurikulum 2013.
- 2) Waktu dan tempat
Bimtek dilaksanakan di LPMP selama 4 hari setara dengan 30 jam @ 60 menit, rentang waktu tanggal 20 Maret s.d. Mei 2017.
- 3) Narasumber
Narasumber adalah Instruktur Provinsi yang telah mendapat penyegaran melalui Bimtek Penyegaran Instruktur Provinsi Kurikulum 2013 dan/atau Fasilitator Penyegaran Instruktur Kurikulum 2013 yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembinaan SMA tahun 2017.
- 4) Peserta
Jumlah peserta disesuaikan dengan pembiayaan masing-masing LPMP. kriteria dan persyaratan peserta sebagai berikut:
 - a) Minimal mewakili 18 guru mapel yang telah dilatih Kurikulum 2013 yang diselenggarakan LPMP tahun 2016 dan 1 orang guru BK dari SMA dari satu klaster.
 - b) Mampu mengoperasikan program *MS Office (word, excel, power point)* dan internet.
 - c) Memiliki rekam jejak yang baik.
 - d) Memiliki kemampuan komunikasi dan menjelaskan materi dengan baik.
 - e) Siap ditugaskan sebagai fasilitator pada Bimtek Guru Sasaran di Induk Klaster yang bersangkutan.
 - f) Siap ditugaskan sebagai Petugas Pendamping di SMA dalam klaster yang bersangkutan.

Peserta minimal mewakili 18 mapel yang telah dilatih Kurikulum 2013 dan lulus sebagai Instruktur Kabupaten/Kota (IK) tahun 2016, serta 1 guru BK dari salah satu SMA anggota klaster. Guru BK terbaik dari klaster yang bersangkutan.

Jika sekolah pada klaster tidak ada Peminatan Bahasa dan Budaya maka kuota dua mata pelajaran dapat diganti dari peminatan lain.

Rincian 18 guru mata pelajaran dan 1 guru BK Kelas X

Mata Pelajaran			Jumlah Peserta
Umum A	1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	1
	2	Pendidikan Agama Lainnya	1
	3	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1
	4	Bahasa Indonesia	1
	5	Sejarah Indonesia	1
	6	Matematika	1
	7	Bahasa Inggris	1
Umum B	8	Seni Budaya	1
	9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	1
	10	Prakarya dan Kewirausahaan	1
MIPA	11	Matematika*)	-
	12	Biologi	1
	13	Fisika	1
	14	Kimia	1
IPS	15	Geografi	1
	16	Sejarah*)	-
	17	Ekonomi	1
	18	Sosiologi	1
Bhs dan Budaya	19	Bahasa dan Sastra Indonesia*)	-
	20	Bahasa dan Sastra Inggris*)	-
	21	Antropologi	1
	22	Bahasa dan Sastra Lainnya	1
Jumlah			18
Guru Bimbingan Konseling (BK)			1
Total			19

*) Diwakili oleh mata pelajaran Kelompok A: Bahasa Indonesia, Sejarah Indonesia, Matematika, dan Bahasa Inggris (atau sebaliknya, atau campuran)

LPMP dapat melaksanakan bimtek tambahan Instruktur Kabupaten/Kota Kurikulum 2013 SMA yang baru apabila jumlah IK di wilayahnya belum memenuhi kebutuhan.

5) Struktur Program Bimtek Penyegaran Instruktur Kabupaten/Kota Kurikulum 2013 SMA sebagai berikut:

No	Materi	Jam @ 60'	Penyaji
	A. Materi Umum (4 Jam)		
1	Overview Substansi Materi: a. Kebijakan dan Dinamika Perkembangan Kurikulum b. Penguatan Pendidikan Karakter c. Penerapan Literasi Dalam Pembelajaran	3	Narasumber/LPMP
2	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis dan Pendampingan	1	Kasi pada LPMP
	B. Materi Pokok (24 Jam)		
1	Overview, Diskusi, dan Penguatan Substansi Materi: Kompetensi, Materi, Pembelajaran dan Penilaian	1	Fasilitator Penyegaran/ Instruktur Penyegaran

No	Materi	Jam @ 60'	Penyaji
2	Overview, Diskusi dan Penguatan Substansi Materi: a. Analisis Dokumen: SKL, KI-KD, Silabus, dan Pedoman Mapel b. Analisis Materi Dalam buku Teks Pelajaran c. Analisis Penerapan Model Pembelajaran HOTS d. Analisis Penilaian Hasil Belajar HOTS	3	Fasilitator Penyegaran/ Instruktur Penyegaran
3	Praktik Baik Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP): HOTS (Pengembangan Abad 21, 4C), Pendidikan Karakter, dan Literasi	4	Fasilitator Penyegaran/ Instruktur Penyegaran
4	Praktik Pembelajaran dan Penilaian Berdasarkan Praktik Baik RPP	12	Fasilitator Penyegaran/ Instruktur Penyegaran
5	Praktik Pengolah dan Pelaporan Penilaian Hasil Belajar dan Pengenalan e_Raport	4	Fasilitator Penyegaran/ Instruktur Penyegaran
C. Materi Penujang (2 Jam)			
1	Pembukaan : Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan	1	Kepala LPMP/Disdik Provinsi
2	Penutupan : Review dan Evaluasi Bimtek	1	Kepala LPMP/ Disdik Provinsi
Jumlah		30	

c. Bimbingan Teknis Guru Sasaran

Bimtek ini untuk mempersiapkan Guru Kelas X dari **4.510** SMA Sasaran tahun 2017/2018 melaksanakan Kurikulum 2013. Bimtek dilaksanakan oleh LPMP dengan strategi sebagai berikut:

- 1) Tujuan
Meningkatkan kemampuan teknis pelaksanaan pembelajaran dan penilaian agar mampu mengimplementasikan Kurikulum 2013.
- 2) Waktu dan tempat
Bimtek dilaksanakan selama 6 hari atau setara dengan 39 jam @ 60 menit mulai April sampai dengan 4 Juni 2017, bertempat di SMA Induk Klaster, Tempat Pelaksanaan Kegiatan (TPK) atau LPMP, sesuai kondisi dan jumlah SMA Sasaran serta pola pendanaan LPMP.
- 3) Narasumber/instruktur
Narasumber/instruktur dapat berasal dari unsur Fasilitator Penyegaran Instruktur Provinsi, Instruktur Provinsi, Instruktur Kabupaten/Kota yang telah mendapat penyegaran yang dilakukan oleh Direktorat Pembinaan SMA dan LPMP pada tahun 2017.
- 4) Peserta
Jumlah peserta kurang lebih sebanyak 85.610 orang, disesuaikan dengan kuota dan pendanaan LPMP dengan kriteria sebagai berikut.
 - a) Mewakili minimal 18 guru mapel dan 1 orang guru BK dari SMA sasaran pelaksana Kurikulum 2013 tahun 2017.
 - b) Diutamakan pernah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 tingkat pusat/provinsi/kabupaten/kota/sekolah.
 - c) Mampu mengoperasikan program MS Office (word, excel, power point) dan internet.
 - d) Memiliki rekam jejak yang baik.
 - e) Memiliki kemampuan komunikasi dan menjelaskan materi dengan baik.

Peserta Bimtek Guru Sasaran Kurikulum 2013 Tahun 2017 (Data Riil Sesuai dengan Kuota dan Pendanaan yang Tersedia di LPMP):

No	Provinsi	Jml Kab/Kota	SMA 2016	Sasaran 2017			Peserta Bimtek Guru Sasaran		
				Jml Kab/Kota	SMA	Jml Klas ter	(18 Guru Mapel/ Sekolah	Guru BK/ Sekolah	Jml Total
1	Aceh	23	74	21	179	44	3,222	179	3.401
2	Bali	9	21	9	57	20	1,026	57	1.083
3	Bangka Belitung	7	9	6	23	4	414	23	437
4	Banten	8	86	8	181	36	3,258	181	3.439
5	Bengkulu	10	21	10	46	11	828	46	874
6	Di Yogyakarta	5	25	5	57	10	1,026	57	1.083
7	DKI Jakarta	6	32	5	153	19	2,754	153	2.907
8	Gorontalo	6	8	6	20	5	360	20	380
9	Jambi	11	36	11	78	10	1,404	78	1.482
10	Jawa Barat	27	213	27	422	78	7,596	422	8.018
11	Jawa Tengah	35	117	31	303	95	5,454	303	5.757
12	Jawa Timur	38	215	38	527	107	9,486	527	10.013
13	Kalimantan Barat	14	70	14	142	46	2,556	142	2.698
14	Kalimantan Selatan	13	32	13	65	16	1,170	65	1.235
15	Kalimantan Tengah	14	44	14	82	14	1,476	82	1.558
16	Kalimantan Timur	10	28	8	73	15	1,314	73	1.387
17	Kalimantan Utara	5	9	5	23	*)	414	23	437
18	Kepulauan Riau	7	17	6	42	10	756	42	798
19	Lampung	15	82	15	167	55	3,006	167	3.173
20	Maluku	11	47	11	94	53	1,692	94	1.786
21	Maluku Utara	10	33	10	64	16	1,152	64	1.216
22	NTB	10	44	10	108	44	1,944	108	2.052
23	NTT	22	91	22	178	38	3,204	178	3.382
24	Papua	29	38	27	74	38	1,332	74	1.406
25	Papua Barat	13	21	13	42	10	756	42	798
26	Riau	12	70	11	148	36	2,664	148	2.812
27	Sulawesi Barat	6	13	5	28	5	504	28	532
28	Sulawesi Selatan	24	101	24	201	49	3,618	201	3.819
29	Sulawesi Tengah	13	36	13	72	18	1,296	72	1.368
30	Sulawesi Tenggara	17	51	17	101	25	1,818	101	1.919
31	Sulawesi Utara	15	39	15	76	23	1,368	76	1.444
32	Sumatera Barat	19	48	19	104	30	1,872	104	1.976
33	Sumatera Selatan	17	97	17	207	51	3,726	207	3.933
34	Sumatera Utara	33	181	32	373	373	6,714	373	7.087
JUMLAH		514	2,049	498	4,510	1.404	45,078	4,510	85,610

*) digabung dengan Kalimantan Timur

Jika sekolah sasaran tidak ada peminatan Bahasa dan Budaya maka kuota empat mata pelajaran dapat diganti dari peminatan lain atau mata pelajaran kelompok Umum A/B sesuai kebutuhan.

- 5) Penyelenggaraan bimtek di SMA Induk Klaster, TPK atau LPMP
 - a) Unsur peserta minimal mewakili 18 matapelajaran dan 1 guru Bimbingan Konseling (atau sesuai kuota dan pendanaan LPMP);
 - b) Peserta dikelompokkan berdasarkan mata pelajaran;
 - c) Jumlah peserta per kelas tidak lebih dari 40 orang;
 - d) Peserta yang tidak hadir diganti dengan matapelajaran yang sama atau disesuaikan dengan kebutuhan;
 - e) Masing-masing kelompok matapelajaran didampingi oleh 1 (satu) fasilitator/instruktur penyegaran tahun 2017 sesuai dengan matapelajaran pada kelompok tersebut.
 - f) Materi bimtek guru sasaran sesuai dengan struktur program bimtek yang telah ditetapkan Direktorat Pembinaan SMA tahun 2017. Materi yang disajikan menggunakan materi yang telah disiapkan oleh Direktorat Pembinaan SMA tahun 2017 baik berupa naskah maupun paparan, sebagai berikut: modul bimtek edisi revisi tahun 2017, video pembelajaran, media pembelajaran, dan e_modul untuk 25 matapelajaran serta contoh RPP yang memuat HOTS, pendidikan karakter dan literasi.
 - g) Pada setiap sesi dibuat notula kegiatan.
 - h) *Briefing* untuk instruktur wajib dilaksanakan setiap selesai sesi malam berakhir untuk mengevaluasi pelaksanaan hari yang bersangkutan dan mempersiapkan kegiatan hari berikutnya.
 - i) Laporan hasil Bimtek Guru Sasaran dibuat oleh Panitia Penyelenggara.

6) Struktur program Bimtek Guru Sasaran

No	Materi	Jam @ 60	Penyaji GS
	A. Materi Umum		
1	Kebijakan dan Dinamika Perkembangan Kurikulum	2	Instruktur Penyegaran
2	Penguatan Pendidikan Karakter	2	Instruktur Penyegaran
3	Penerapan Literasi Dalam Pembelajaran	2	Instruktur Penyegaran
4	Penyelenggaraan Pendampingan	1	Instruktur Penyegaran
	B. Materi Pokok		
1	Kompetensi, Materi, Pembelajaran dan Penilaian	2	Instruktur Penyegaran
2	Analisis Kompetensi, Pembelajaran dan Penilaian: a. Analisis Dokumen: SKL, KI-KD, Silabus, dan Pedoman Mapel b. Analisis Materi Dalam buku Teks Pelajaran c. Analisis Penerapan Model Pembelajaran d. Analisis Penilaian Hasil Belajar	2 2 2 2	Instruktur Penyegaran
3	Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	4	Fasilitator Penyegaran
4	Praktik Pembelajaran dan Penilaian		
	a. Praktik Pembelajaran dan Penilaian	10	Instruktur Penyegaran
	b. Review Hasil Praktik	1	Instruktur Penyegaran
5	Praktik Pengobatan dan Pelaporan Penilaian Hasil Belajar	3	Instruktur Penyegaran
	C. Materi Penujang		
1	Pembukaan : Kebijakan Peninhkatan Mutu Pendidikan	1	Ka Disdik Kab./Kota/ LPMP/Ka Induk Klaster
2	Tes Awal	1	Panitia/Instruktur
3	Tes Akhir	1	Panitia/Instruktur
4	Penutupan : Review dan Evaluasi Bimtek	1	Ka Disdik Kab./Kota/ Ka Induk Klaster
	Jumlah	39	

7) Penilaian peserta

a) Aspek penilaian

Selama proses pelaksanaan bimtek dilakukan penilaian terhadap peserta untuk aspek penilaian sebagai berikut:

- 1) Sikap (kedisiplinan, partisipasi, kontribusi, dan keaktifan);
- 2) Penguasaan materi;
- 3) Kemampuan pengoperasian program MS office (word, excel, power point);
- 4) Hasil penugasan;
- 5) Praktik pembelajaran dan penilaian; dan
- 6) Praktik pengolahan dan pelaporan penilaian hasil belajar.

b) Metode penilaian

Penilaian peserta menggunakan metode sebagai berikut:

- 1) Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan aktivitas peserta oleh panitia dan instruktur meliputi kehadiran, konsistensi menjalankan tata tertib, dan kegiatan di dalam kelas;
- 2) Penilaian penguasaan materi dilakukan melalui tes awal dan tes akhir serta pengamatan proses diskusi;
- 3) Tes awal dan tes akhir dilaksanakan khusus untuk Bimtek Guru Sasaran.
- 4) Penilaian hasil penugasan dilakukan melalui kecepatan menyerahkan tugas dan kualitas hasil tugas;

- 5) Penilaian kemampuan praktik pembelajaran dan penilaian dilakukan melalui pengamatan pelaksanaan praktik meliputi kemampuan menyajikan materi, penguasaan materi, penguasaan metode pembelajaran dan penilaian.
- c) Skala Penilaian
Skala penilaian ditetapkan dalam rentang nilai 0-100 untuk predikat Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang:
 - 1) Sangat Baik : 86 - 100
 - 2) Baik : 71 - <85
 - 3) Cukup : 56 - <70
 - 4) Kurang : <55
- d) Sertifikat
Semua peserta yang telah mengikuti Bimtek Guru Sasaran Kurikulum 2013 mendapatkan sertifikat sesuai dengan predikat dan kualifikasinya. Sertifikat diterbitkan dan ditandatangani oleh Kepala LPMP. Waktu penyerahan sertifikat diatur oleh LPMP, disarankan setelah penutupan kegiatan bimtek.

BAB III

PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

A. Konsep Dasar

1. Pengertian

a. Pendampingan

Pendampingan adalah pemberian bimbingan dan penguatan implementasi Kurikulum 2013 oleh Instruktur Kabupaten/Kota, Instruktur Provinsi dan atau Fasilitator Instruktur sebagai petugas pendamping kepada Guru Sasaran dari SMA Sasaran Kurikulum 2013 pada saat melaksanakan pembelajaran di sekolah.

b. Pendamping

Pendamping adalah Instruktur Kurikulum Kabupaten/Kota, Instruktur Provinsi dan/atau Fasilitator Penyegaran Instruktur Kurikulum 2013 SMA yang telah mengikuti bimtek penyegaran Kurikulum 2013 tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembinaan SMA atau LPMP.

c. Guru Sasaran

Guru Sasaran adalah guru mata pelajaran kelas X yang mendapat pendampingan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di sekolah.

d. SMA Induk Klaster

SMA Induk Klaster adalah SMA yang mengoordinasikan pelaksanaan pendampingan implementasi Kurikulum 2013 dalam satu klaster.

e. SMA Anggota Klaster

SMA Anggota Klaster adalah SMA yang mulai melaksanakan Kurikulum 2013 tahun pelajaran 2017/2018 yang dikelompokkan dalam satu klaster.

2. Tujuan

a. Tujuan Umum

Secara umum pendampingan implementasi Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan pembelajaran di SMA Sasaran Kurikulum 2013 berdasarkan konsep dan kebijakan Kurikulum 2013.

b. Tujuan khusus

Secara khusus pendampingan memiliki tujuan sebagai berikut.

- 1) Memperluas sasaran dan meningkatkan pemahaman substansi Kurikulum 2013 untuk warga sekolah;
- 2) Meningkatkan keterampilan teknis pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah;
- 3) Menggerakkan ekosistem sekolah dalam melaksanakan Kurikulum 2013;
- 4) Memantapkan guru mata pelajaran Kelas X dalam melaksanakan proses pembelajaran dan penilaian di sekolah.

3. Prinsip Pendampingan

Pendampingan dilakukan berdasarkan prinsip sebagai berikut.

- a. Profesional yaitu bahwa hubungan yang terjadi antara Pendamping dan Guru Sasaran dalam upaya peningkatan kemampuan profesional dan bukan atas dasar hubungan, personal serta dilakukan dengan kriteria dan prosedur keahlian.

- b. Kolegial yaitu hubungan kesejawatan antara Pendamping dan Guru Sasaran yang memiliki kedudukan setara. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan dan iklim kesejawatan antara Pendamping dan Guru Sasaran.
- c. Sikap Saling Percaya dan Memperkuat yaitu Guru Sasaran percaya kepada Pendamping bahwa informasi, saran, dan contoh yang diberikan sesuai yang dikehendaki Kurikulum 2013. Selain itu Pendamping percaya bahwa Guru Sasaran akan melaksanakan informasi, saran terkait dengan implementasi Kurikulum 2013. Kegiatan dilakukan dengan saling menghormati dan bertanggungjawab. Keduanya saling memperkuat dan mengembangkan inovasi pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.
- d. Berkelanjutan yaitu hubungan profesional yang terjadi antara Pendamping dan Guru Sasaran berkelanjutan setelah Pendamping secara fisik berada di sekolah, dilanjutkan melalui e-mail, sms, atau sarana komunikasi lain yang tersedia. Kegiatan dilakukan secara terencana, terus-menerus, dan semakin meningkat.

B. Pelaksanaan Pendampingan

Kegiatan pendampingan implementasi Kurikulum 2013 SMA tahun 2017 dilakukan oleh LPMP dengan strategi sebagai berikut:



1. Persiapan Pendampingan

- a. Penetapan Induk Klaster
Kegiatan pendampingan dilaksanakan di 4.510 SMA sasaran Kurikulum 2013 tahun 2017 yang tersebar di 498 kabupaten/kota di 34 provinsi. Mempertimbangkan jumlah dan sebaran SMA sasaran maka pelaksanaan pendampingan dibagi dalam klaster. Jumlah klaster masing-masing provinsi disesuaikan dengan SMA pelaksana Kurikulum 2013. Jumlah anggota klaster disarankan tidak lebih dari 6 sekolah. Pengelompokan klaster mempertimbangkan letak geografi, kedekatan antar sekolah dan transportasi. Klaster dapat berada dalam kabupaten/kota atau beberapa kabupaten/kota. Pada setiap klaster ditetapkan satu SMA Induk Klaster yang bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan pendampingan dan menerima dana Bantuan Pemerintah pendampingan. LPMP menetapkan SMA Induk Klaster berdasarkan pertimbangan Dinas Pendidikan Provinsi dengan kriteria sebagai berikut.
 - a. Lokasi strategis/mudah dijangkau anggota klaster;
 - 1) Berpengalaman mengelola bantuan sosial/bantuan pemerintah dan tepat waktu dalam melaporkan pertanggungjawaban penggunaan dana bantuan sosial/ bantuan pemerintah;
 - 2) Diprioritaskan akreditasi A.

- b. Asistensi Bantuan Pemerintah Pendampingan
Asistensi Bantuan Pemerintah Pendampingan bagi Induk Klaster dilakukan oleh LPMP dalam rangka untuk menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB), Rencana Kerja (*Action Plan*) Pendampingan, dan penandatanganan Surat Perjanjian Bantuan Pemerintah. Strategi dan waktu pelaksanaan asistensi ditetapkan oleh LPMP sesuai dengan dana yang tersedia.
- c. Penyaluran Bantuan Pemerintah Pendampingan
Kegiatan pendampingan pelaksanaan Kurikulum 2013 di 4.510 SMA didukung dana Bantuan Pemerintah yang disalurkan melalui SMA Induk Klaster oleh masing-masing LPMP. Ketentuan dan mekanisme penyaluran dana Bantuan Pemerintah tersebut diatur sebagai berikut:
- 1) Jumlah dana Bantah yang diberikan kepada SMA Induk Klaster disesuaikan dengan anggaran dana LPMP.
 - 2) Bantuan Pemerintah bersumber dari APBN melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun anggaran 2017.
 - 3) Jangka waktu penggunaan dana Bantuan Pemerintah mulai dari diterimanya dana sampai dengan 31 Desember 2017. Oleh karena itu sekolah harus menyusun jadwal penggunaan dana dan rencana kerja dengan mempertimbangkan batas waktu penggunaan dana.
 - 4) Penyaluran dana Bantuan Pemerintah dilakukan melalui KPPN Provinsi setempat, dengan cara pemindahbukuan dari Rekening Kas Umum Negara (Pemerintah Pusat c.q Kementerian Keuangan) ke Rekening Sekolah (bukan atas nama pribadi atau yayasan) melalui lembaga perbankan yang terpilih.
 - 5) Penyaluran dana Bantuan Pemerintah diberikan dalam satu tahap sebesar 100% dari jumlah dana Bantuan Pemerintah, setelah sekolah penerima dan pemberi Bantuan Pemerintah menandatangani Surat Perjanjian dan kuitansi penerimaan bantuan serta melengkapi seluruh persyaratan administrasi.
 - 6) Kelengkapan administrasi penyaluran dana Bantuan Pemerintah yang disiapkan oleh LPMP dan SMA penerima Bantuan Pemerintah sesuai dengan Panduan Bantuan Pemerintah Pendampingan Kurikulum 2013 tahun 2017 yang telah diterbitkan oleh LPMP.
- d. Petugas Pendamping
Petugas pendamping adalah Fasilitator Penyegaran Instruktur Kurikulum 2013 SMA, Instruktur Kabupaten/Kota, Instruktur Provinsi yang telah mendapat bimtek penyegaran Kurikulum 2013 tahun 2017 yang diselenggarakan oleh LPMP atau Direktorat Pembinaan SMA.

Tugas Pendamping antara lain:

- 1) Membangun empati dan hubungan baik dengan komunitas sekolah. Tugas ini dimaksudkan untuk membangun komunikasi awal sebelum proses pendampingan dilakukan dengan maksud agar tidak timbul resistensi pada guru yang akan didampingi. Memberikan penjelasan bahwa tugas pendampingan bukan untuk mengevaluasi proses, melainkan untuk memperkuat pemahaman guru terhadap konsep dan pelaksanaan Kurikulum 2013. Penjelasan ini perlu diberikan agar proses pendampingan tidak menimbulkan masalah baru (ketegangan).
- 2) Mengamati proses pembelajaran berdasarkan konsep dan semangat Kurikulum 2013 untuk dapat mengetahui problematika yang muncul dan membutuhkan penguatan serta menginventarisasi keunggulan proses pembelajaran.

- 3) Mendiskusikan hasil pengamatan proses pembelajaran, memberikan bimbingan, dan memberikan solusi atau menunjukkan contoh-contoh baik pada kegiatan pembelajaran tersebut. Diskusi bukan untuk mencari kelemahan dalam proses pembelajaran dan penilaian, tetapi untuk membangun persamaan persepsi tentang konsep dan pelaksanaan sekaligus penguatan proses pembelajaran dan penilaian sesuai Kurikulum 2013. Model diskusi dipilih karena tidak mengesankan menggurui atau adanya superioritas dan inferioritas.
- 4) Pendamping dan guru sasaran melakukan refleksi atas proses pembelajaran dan penilaian telah dilakukan. Refleksi diperlukan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam melaksanakan Kurikulum 2013 dan upaya pemecahannya. Pendamping tidak memperlemah semangat pendidik yang didampingi tetapi memperkuat dengan memberikan pemahaman yang benar mengenai konsep Kurikulum 2013.

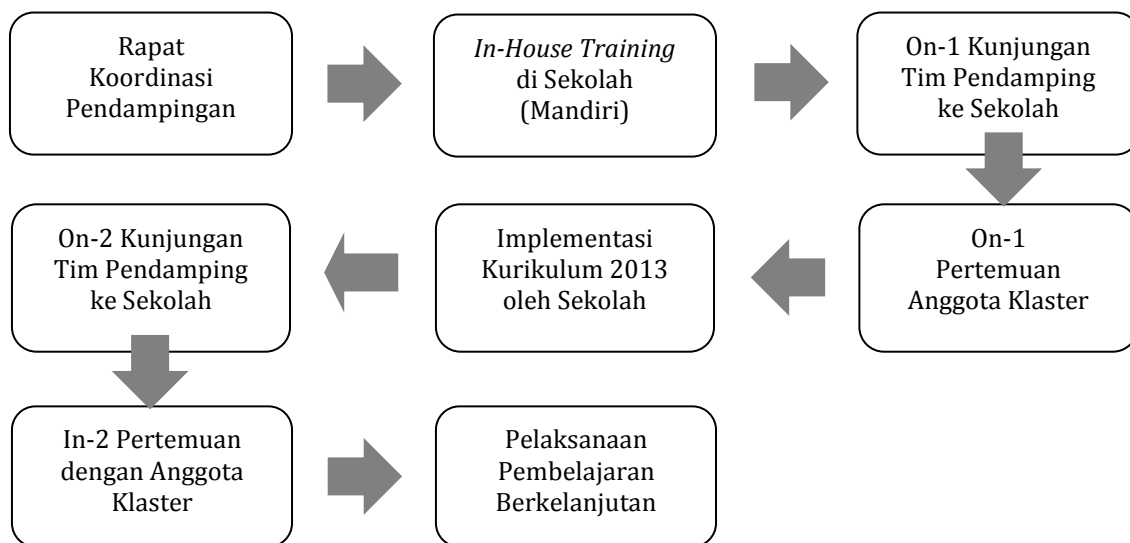
2. Pelaksanaan Pendampingan

Pendampingan bagi guru Kelas X di SMA sasaran Kurikulum 2013 tahun 2017.

Pola Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 di sekolah sasaran :
Minimum 3 kegiatan : In-On-In

Kegiatan IHT Kurikulum 2013 di sekolah sasaran dilakukan secara mandiri oleh sekolah pada awal tahun pelajaran.

Tahapan ideal pelaksanaan pendampingan dilakukan sebagai berikut :



a. Rapat Koordinasi Pendampingan

Tahap pertama, sebelum rangkaian kegiatan pendampingan dilaksanakan dilakukan rapat koordinasi persiapan pendampingan antara Kepala SMA Induk Klaster selaku koordinator pendampingan bersama SMA anggota klaster yang dikoordinasikan oleh Induk Klaster. Pada kegiatan persiapan ini membahas rencana pelaksanaan kegiatan pendampingan meliputi:

- 1) Menentukan jadwal IHT mandiri oleh sekolah, On, dan In per sekolah;
- 2) Menentukan petugas pendamping per sekolah;
- 3) Sistem pembiayaan dan pelaporan pendampingan.

Hasil dari kegiatan ini adalah rancangan *action plan* kegiatan pendampingan dalam klaster. Jika klaster hanya satu sekolah maka kegiatan koordinasi disatukan dengan kegiatan IHT (*In House Training*)

b. *In-House Training* (IHT)

Implementasi Kurikulum 2013 di sekolah disamping berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran juga berkaitan dengan pendukung sukses implementasi di sekolah antara lain dukungan administrasi, sarana, lingkungan, pelayanan, budaya dan lain-lain. Oleh karena itu semua unsur sekolah (*whole school*) harus tahu, mau dan mampu melaksanakan Kurikulum 2013 sesuai dengan peran dan fungsinya di sekolah. Oleh karena itu semua unsur sekolah seperti tenaga administrasi sekolah, laboran, pustakawan, teknisi, orangtua siswa, keamanan sekolah, dan lain-lain perlu mendapatkan informasi Kurikulum 2013.

Agar implementasi Kurikulum 2013 didukung oleh semua unsur sekolah, maka pada tahap awal kegiatan pendampingan dilakukan sosialisasi umum Kurikulum 2013 kepada semua unsur sekolah melalui kegiatan bimtek di sekolah (*In House Training*) yang dilakukan dengan pembiayaan mandiri oleh sekolah.

1) Tujuan

Meningkatkan pemahaman substansi Kurikulum 2013 dan memperjelas peran serta semua unsur sekolah sesuai dengan tugas dan fungsinya agar tahu, mau dan mampu melaksanakan Kurikulum 2013.

2) Waktu dan Tempat

In House Training dilaksanakan SMA sasaran Kurikulum 2013 tahun 2017 dengan waktu dan tempat sesuai kebutuhan sekolah.

3) Pengarah dan Narasumber

Pengarah IHT adalah Kepala Sekolah atau unsur dinas pendidikan. Narasumber IHT adalah Guru Sasaran SMA bersangkutan atau Instruktur Kabupaten/Kota atau Instruktur Provinsi atau Fasilitator Instruktur yang berada pada sekolah atau kabupaten/kota setempat.

4) Peserta

Peserta IHT adalah seluruh unsur sekolah meliputi kepala sekolah, guru mata pelajaran, tenaga administrasi sekolah, laboran, pustakawan, teknisi, komite sekolah, OSIS, penjaga/keamanan sekolah, dan unsur lain yang ada di sekolah.

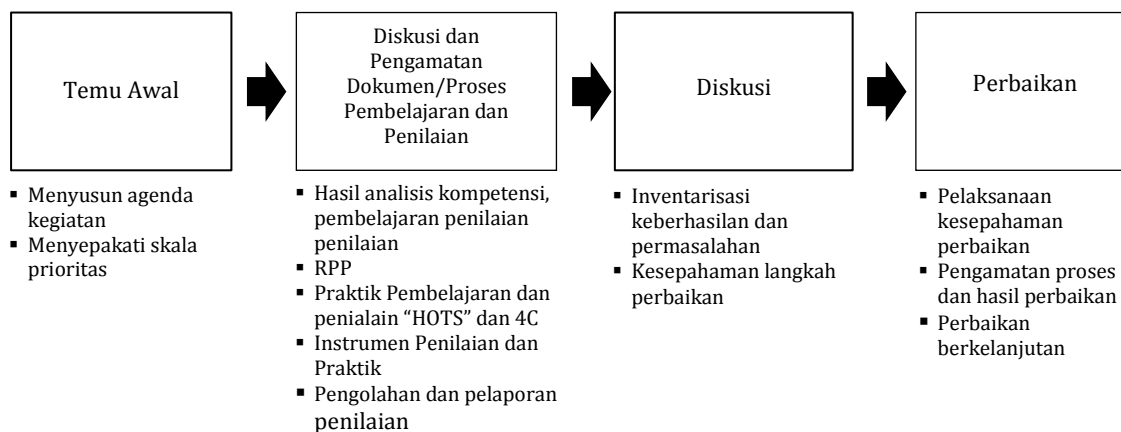
5) Materi

Materi *In House Training* adalah materi Bimtek Guru Sasaran 2017

c. On-1 (Kunjungan Tim Pendamping ke Sekolah)

Kegiatan On-1 merupakan kunjungan tim pendamping (sesuai mata pelajaran kelas X) ke sekolah selama 2 hari untuk memberikan bimbingan teknis kepada guru Kelas X dalam pembelajaran Kurikulum 2013 di sekolah.

Alur kegiatan pendamping On-1 sebagai berikut:



Langkah kegiatan yang dilakukan tim pendamping pada kegiatan On-1 meliputi:

1) Temu awal

Temu awal dilakukan antara tim pendamping dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru sasaran. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membangun empati dengan komunitas sekolah. Pada kesempatan ini tim pendamping memperkenalkan diri sambil menunjukkan surat tugas, dan menjelaskan tujuan, mekanisme, prosedur, dan jadwal pendampingan. Perlu dijelaskan bahwa pendampingan bukan untuk mengevaluasi proses, melainkan untuk memperkuat pelaksanaan pembelajaran. Penjelasan ini disampaikan agar proses pendampingan tidak menimbulkan masalah baru (ketegangan).

2) Observasi pembelajaran

Tim pendamping bersama guru sasaran melakukan pengamatan/observasi dokumen dan aktivitas guru sasaran sebelum, selama dan setelah pembelajaran berlangsung. Pada observasi pembelajaran setiap guru pendamping minimal melakukan 1 (satu) kali observasi pembelajaran per hari terhadap guru mata pelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Selanjutnya menganalisis hasil pengamatan berdasarkan konsep pembelajaran pada Kurikulum 2013. Langkah observasi pembelajaran ini sebagai berikut:

- a) Pra-observasi yaitu pertemuan awal pendamping dengan guru yang didampingi untuk mencermati hasil analisis, RPP, media pembelajaran, buku, nilai dan perangkat pembelajaran lainnya.
- b) Pelaksanaan observasi pembelajaran:
 - mengambil posisi yang tidak menghalangi proses pembelajaran;
 - mengamati pengelolaan kelas, proses pembelajaran secara utuh sambil mencocokkan dengan RPP, pendayagunaan bahan ajar berbasis TIK dan non TIK;
 - tidak mengganggu proses pembelajaran dan tidak melakukan interupsi selama proses pembelajaran berlangsung;
 - mencatat hal-hal penting yang terkait dengan proses pembelajaran;
- c) Refleksi hasil observasi yaitu diskusi pendamping dengan guru sasaran tentang pelaksanaan pembelajaran. Bila ada pemahaman yang kurang jelas terhadap konsep Kurikulum 2013, misalnya tentang model pembelajaran dengan pengelolaan kelas, pembuatan RPP, dan model penilaian dapat diperjelas dalam diskusi tersebut. Diskusi bukan untuk mencari kelemahan dalam proses pembelajaran dan penilaian, tetapi untuk membangun persamaan persepsi tentang konsep dan implementasi Kurikulum 2013 sekaligus penguatan proses pembelajaran dan penilaian sesuai Kurikulum 2013. Model diskusi dipilih agar tidak terkesan menggurui atau adanya *superioritas* dan *inferioritas*. Kegiatan yang dilakukan pendamping:
 - memberi kesempatan guru sasaran untuk merefleksi pembelajaran yang baru dilakukan;
 - menyampaikan hal-hal positif yang menjadi kelebihan pembelajaran yang dilakukan guru dan memberi apresiasi kepada guru;
 - menggali ide guru terkait pelaksanaan pembelajaran melalui pertanyaan yang memotivasi dengan tidak menggunakan bahasa yang menyudutkan guru;
 - memberi kesempatan kepada guru untuk memberikan klarifikasi/jawaban/respon tanpa merasa tertekan;
 - tidak memberi penilaian baik atau buruk terhadap kinerja guru;
 - mencatat kesepakatan tindak lanjut perbaikan;
 - menarik kesimpulan hasil observasi.

- 3) Temu akhir
Temu akhir dilakukan tim pendamping dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru sasaran. Pada kesempatan ini tim pendamping:
 - a. menginformasikan hasil pendampingan, kelebihan dan kekurangan/kendala dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013;
 - b. mengajukan saran/usulan solusi peningkatan kualitas implementasi Kurikulum 2013 dari berbagai aspek;
 - c. menginformasikan rencana tindak lanjut.

Tugas pendamping pada On-1 sebagai berikut:

- 1) Menyusun agenda kegiatan selama 2 hari berdasarkan kesepakatan dengan pihak sekolah.
- 2) Mengisi biodata tim pendamping.
- 3) Mengisi daftar hadir.
- 4) Mengisi jurnal kegiatan On-1.
- 5) Melakukan pengamatan proses/kondisi dan memberikan umpan balik terhadap hasil pengamatan materi pokok: Kompetensi Materi, Pembelajaran Dan Penilaian, Analisis Kompetensi, Pembelajaran dan Penilaian: Analisis Dokumen, Analisis Materi Dalam Buku Teks Pelajaran, Analisis Penerapan Model Pembelajaran, Analisis Penilaian Hasil Belajar; RPP, Praktik Pembelajaran dan Penilaian HOTS, Review Hasil Praktek dan Praktek Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Hasil belajar.
- 6) Melakukan pengamatan proses/kondisi hasil perbaikan.
- 7) Identifikasi keberhasilan dan permasalahan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 yang terjadi selama On-1
- 8) Mengidentifikasi permasalahan petugas dalam melaksanakan kegiatan On-1

Kegiatan On-1 dibiayai melalui dana Bantuan Pemerintah Pendampingan tahun 2017 yang diterima oleh SMA Induk Klaster.

d. In-1 (Pertemuan SMA Sasaran Satu Klaster)

Kegiatan In-1 merupakan pertemuan unsur sekolah dalam satu klaster dan tim pendamping untuk membahas proses dan hasil On-1 di setiap sekolah. Pelaksanaan kegiatan In-1 dikoordinasikan oleh SMA Induk Klaster yang dibiayai dari dana Bantuan Pemerintah yang diterima SMA Induk Klaster.

Pelaksanaan In-1 sebagai berikut:

- 1) Tujuan
 - a) Mengidentifikasi praktik-praktik baik yang dilakukan setiap sekolah dalam satu klaster yang dapat diadopsi sekolah lain;
 - b) Mengidentifikasi permasalahan yang masih terjadi di setiap sekolah dalam satu klaster untuk dicari solusi bersama;
 - c). Menyepakati tindak lanjut hasil On-1 dan In-1 untuk dilaksanakan pada On-2.
- 2) Waktu dan Tempat
In-1 dilaksanakan selama 1 hari bertempat di SMA Induk Klaster atau SMA lain yang ditetapkan bersama.
- 3) Pengarah, Narasumber dan Moderator
 - a) Pengarah: 1 (satu) orang berasal dari unsur Kepala Dinas/Kabid/Kasi dari Dinas Pendidikan Provinsi.
 - b) Narasumber In-1 adalah Kepala Sekolah Induk Klaster dan Tim Pendamping.
 - c) Moderator: Kepala SMA Induk Klaster
- 4) Peserta
Peserta In-1 adalah Pengawas SMA klaster yang bersangkutan, perwakilan anggota klaster, kasek, wakasek bidang kurikulum, dan tim pendamping

5) Agenda Kegiatan

- a) Pembukaan unsur Dinas Pendidikan Provinsi setempat
- b) Laporan proses dan hasil On-1 oleh tim pendamping
- c) Diskusi hasil laporan tim pendamping
- d) Kesepakatan tindaklanjut
- e) Penutupan (Kepala Sekolah Induk Klaster)

e. Implementasi

Mengacu pada hasil On-1 dan In-1 sekolah melaksanakan Kurikulum 2013 untuk kurun waktu 2-3 bulan sesuai hasil kesepakatan On-1 dan In-1. Selama masa implementasi pihak sekolah dapat melakukan konsultasi dan koordinasi permasalahan implementasi Kurikulum 2013 dengan tim pendamping melalui telepon, SMS, e-mail atau cara lain sesuai kebutuhan sekolah (disarankan untuk membuat sarana komunikasi dengan mengaktifkan group melalui email, whatsapp, twitter, line) dan lain sebagainya.

f. On-2

Kegiatan On-2 merupakan kunjungan kedua tim pendamping ke sekolah setelah sekolah mengimplementasikan Kurikulum 2013 sebagai tindaklanjut hasil In-1. Kegiatan On-2 pada dasarnya sama dengan kegiatan On-1 dengan menitikberatkan pada progres hasil On-1 dan kesepakatan hasil In-1. Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kemampuan dukungan dana bantuan pemerintah pendampingan dari LPMP.

g. In-2

Pada dasarnya kegiatan In-2 sama dengan In-1 yaitu pertemuan semua SMA dalam satu klaster untuk membahas hasil On-2. Pelaksanaan kegiatan In-2 dikoordinasikan oleh SMA Induk Klaster yang dibiayai dari dana Bantuan Pemerintah yang diterima SMA Induk Klaster yang disesuaikan dengan dana yang tersedia dari LPMP.

BAB IV

PENGELOLAAN BIMTEK DAN PENDAMPINGAN

A. Peran dan Tanggung Jawab Lembaga Terkait

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
 - a. Menetapkan kuota SMA pelaksana Kurikulum 2013 tahun 2017 per provinsi;
 - b. Penetapan SMA pelaksana Kurikulum 2013 tahun 2017 berdasarkan usulan dari LPMP.
2. Direktorat Pembinaan SMA
 - a. Menyiapkan panduan dan materi pelaksanaan bimtek implementasi Kurikulum 2013 SMA;
 - b. Menetapkan peserta Bimtek Penyegaran Instruktur Provinsi Kurikulum 2013 berdasarkan usulan LPMP;
 - c. Melaksanakan Bimtek Fasilitator Penyegaran Instruktur dan Bimtek Penyegaran Instruktur Provinsi;
 - d. Melakukan pendampingan penyelenggaraan Bimtek Penyegaran Instruktur Kabupaten/Kota dan Bimtek Guru Sasaran yang diselenggarakan LPMP.
 - e. Melakukan koordinasi pelaksanaan bimtek implementasi Kurikulum 2013 dengan LPMP, Dinas Pendidikan Provinsi dan instansi terkait lainnya;
 - f. Menyusun laporan nasional pelaksanaan bimtek Kurikulum 2013 SMA.
3. Dinas Pendidikan Provinsi
 - a. Melakukan koordinasi pendataan SMA pelaksana Kurikulum 2013 dengan LPMP sesuai kuota yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah;
 - b. Melakukan koordinasi calon peserta Bimtek Penyegaran Instruktur Provinsi, Kabupaten/Kota, Guru Sasaran Kurikulum 2013, dan pendampingan;
 - c. Melakukan sosialisasi kegiatan bimtek dan pendampingan Kurikulum 2013;
 - d. Melakukan pemantauan pelaksanaan bimtek dan pendampingan Kurikulum 2013 SMA.
4. Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP)
 - a. Mengusulkan SMA pelaksana Kurikulum 2013 ke Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah;
 - b. Mengusulkan nama peserta Bimtek Penyegaran Instruktur Provinsi;
 - c. Melakukan pendataan persiapan dan hasil pelaksanaan penyegaran instruktur dan pendampingan;
 - d. Melakukan koordinasi pelaksanaan bimtek implementasi Kurikulum 2013 dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan SMA, Dinas Pendidikan Provinsi dan instansi terkait lainnya;
 - e. Melaksanakan Bimtek Penyegaran Instruktur Kabupaten/Kota dan Bimtek Guru Sasaran;
 - f. Menyalurkan dana Bantuan Pemerintah Pendampingan Kurikulum 2013 ke SMA Induk Klaster;
 - g. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Bimtek Guru Sasaran dan pendampingan;
 - h. Menyusun laporan Bantuan Pemerintah Pendampingan Kurikulum 2013;
 - i. Menyusun laporan hasil bimtek dan pendampingan Kurikulum 2013.

5. SMA Induk Klaster

- a. Melaksanakan pendataan peserta Bimtek Guru Sasaran Kurikulum 2013;
- b. Melakukan koordinasi pelaksanaan bimtek dan pendampingan dengan LPMP dan Dinas Pendidikan Provinsi;
- c. Menyelenggarakan Bimtek Guru Kurikulum 2013 untuk semua SMA dalam klasternya bersama LPMP;
- d. Membuat dan mengirim Laporan hasil pelaksanaan Bimtek Guru Sasaran Kurikulum 2013 ke LPMP;
- e. Menyusun laporan penggunaan dana Bantuan Pemerintah Pendampingan Kurikulum 2013;
- f. Menyusun laporan hasil pendampingan Kurikulum 2013.

B. Monitoring dan Evaluasi

Penjaminan dan pengendalian mutu proses dan kualitas penyelenggaraan bimtek dan pendampingan dilakukan melalui monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan strategi sebagai berikut.

1. Direktorat Pembinaan SMA melakukan pendampingan pada pelaksanaan Bimtek Penyegaran Instruktur Kabupaten/Kota dan Bimtek Guru Sasaran Kurikulum 2013 SMA yang diselenggarakan LPMP secara sampling.
2. Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan melakukan pemantauan pelaksanaan Bimtek Penyegaran Instruktur Kabupaten/Kota, Bimtek Guru Sasaran, dan pelaksanaan pendampingan di sekolah sasaran.

C. Pelaporan

Laporan pelaksanaan bimtek terdiri atas 2 bagian yaitu:

1. Direktorat Pembinaan SMA
Direktorat Pembinaan SMA menyusun laporan pelaksanaan kegiatan bimtek tingkat pusat yaitu Bimtek Fasilitator Penyegaran Instruktur dan Bimtek Penyegaran Instruktur Provinsi.
2. LPMP
LPMP menyusun laporan pelaksanaan kegiatan bimtek yang dilaksanakan LPMP yaitu Bimtek Penyegaran Instruktur Kabupaten/Kota, Bimtek Guru Sasaran, dan pelaksanaan pendampingan.

D. Pembiayaan

Pembiayaan kegiatan bimtek dan pendampingan Kurikulum 2013 di SMA tahun 2017 sebagai berikut:

1. Bimtek Fasilitator Penyegaran Instruktur dan Bimtek Penyegaran Instruktur Provinsi Kurikulum 2013 dibiayai oleh Direktorat Pembinaan SMA melalui DIPA Pembinaan Sekolah Menengah Atas tahun 2017.
2. Bimtek Penyegaran Instruktur Kabupaten/Kota, Bimtek Guru Sasaran dan pendampingan implementasi Kurikulum 2013 dibiayai oleh LPMP melalui DIPA LPMP tahun 2017.

BAB V

PENUTUP

Bimbingan teknis dan pendampingan implementasi Kurikulum 2013 merupakan langkah strategis untuk menginformasikan dan mengajak guru, kepala sekolah, dan para pihak terkait lainnya agar tahu, mau, dan mampu menerapkan Kurikulum 2013 di SMA. Kegiatan tersebut juga merupakan wahana untuk merubah pola pikir (*mindset*) dari guru aktif mengajar menjadi siswa aktif belajar, dari *teacher oriented* menjadi *student oriented* untuk menyiapkan siswa mempunyai kreatifitas tinggi, berpikir kritis, mampu berkomunikasi dan berkolaborasi dalam menerapkan kompetensi yang diperolehnya.

Keberhasilan bimtek dan pendampingan implementasi Kurikulum 2013 tahun 2017 sangat dipengaruhi oleh kualitas keseluruhan proses pengelolaan mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi dan pelaporan. Oleh karena itu, agar program bimtek dan pendampingan implementasi Kurikulum 2013 di SMA dapat terlaksana sesuai tujuan diperlukan adanya komitmen dari seluruh pihak yang terkait baik unsur pusat, provinsi, sekolah, maupun narasumber dan dan instruktur untuk bersama-sama mengupayakan keberhasilan keseluruhan proses kegiatan bimtek dan pendampingan implementasi Kurikulum 2013, sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing.

Melalui panduan penyelenggaraan ini diharapkan semua pihak yang terkait dengan kegiatan bimtek dan pendampingan implementasi Kurikulum 2013 dapat melaksanakan seluruh kegiatan dengan standar minimal yang sama.

Lampiran 2 : Rencana Tindak Lanjut dan Hasil Perbaikan Permasalahan Implementasi Kurikulum 2013

**RENCANA TINDAK LANJUT DAN HASIL PERBAIKAN PERMASALAHAN
PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
TAHUN 2017**

Nama SMA :
 Alamat :
 Kegiatan : On-1/On-2 *)

No.	Materi	Permasalahan	Saran Tindak Lanjut	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Hasil RTL (Perbaikan)
1.	Analisis SKL, KI-KD, Silabus dan Pedoman Mata Pelajaran Pembelajaran/PMP				
2.	Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran				
3.	Analisis Penerapan Model Pembelajaran				
4.	Analisis Penilaian Hasil Belajar				
5.	RPP				
6.	Pengolahan hasil penilaian				

*) Coret yang tidak sesuai kegiatan

Mengetahui
Kepala SMA

....., 2017
Koordinator Tim Pendamping,

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 4 : Hasil Pengamatan Tim Pendamping Implementasi Kurikulum 2013

**HASIL PENGAMATAN TIM PENDAMPING
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
TAHUN 2017**

Nama SMA :

Alamat :

Kegiatan : On-1/On-2 *)

No.	Materi	Indikator yang diamati	Keberhasilan/ Keunggulan/ Praktek Baik	Permasalahan	Saran/Solusi/ Tindak Lanjut
1.	Analisis SKL, KI-KD, dan Pedoman Mata Pelajaran Pembelajaran	1. Kesesuaian IPK dengan KD, KI, SKL dan PMP 2. ...			
2.	Analisis Materi dalam Buku Pelajaran	1. pemahaman terhadap isi materi buku yang memuat materi kekinian, interdisipliner, intradisipliner, mulok dan kepramukaan 2. Adanya materi pengayaan pendukung HOTS 3. ...			
3.	Analisis Penerapan Model Pembelajaran	1. menentukan model pembelajaran mengacu pendekatan saintifik sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran 2. Implementasi model pembelajaran di kelas. 3. kesesuaian metode dengan pembelajaran yang telah ditentukan. 4.			
4.	Analisis Penilaian Hasil Belajar	1. memiliki perangkat penilaian: kisi-kisi soal yang mengukur aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. 2. memiliki soal yang dilengkapi pedoman penskoran 3. Melakukan analisis hasil ulangan 4. Memiliki program pengayaan dan remedial 5.			

No.	Materi	Indikator yang diamati	Keberhasilan/ Keunggulan/ Praktek Baik	Permasalahan	Saran/Solusi/ Tindak Lanjut
5.	RPP	1. Memiliki RPP yang memuat komponen sesuai dengan validasi RPP*. 2 RPP dapat diaplikasikan dalam pembelajaran di kelas 3. RPP dilengkapi dengan lampiran antara lain; rincian materi pembelajaran, instrumen penilaian, rubrik dilengkapi dengan pedoman penskoran 4.RPP telah diketahui oleh Kepala Sekolah. 5. ...			
6.	Pengolahan penilaian	1. Memiliki buku nilai yang memuat hasil penilaian aspek: sikap, pengetahuan dan keterampilan 2. Pemahaman terhadap pengolahan hasil penilaian di raport 3. ...			

*) Coret yang tidak sesuai kegiatan

Mengetahui

....., 2017

Kepala SMA

Koordinator Tim Pendamping,

.....

.....

NIP.

NIP.